

Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Lombok

Antonius Yohanes Moat Bora ¹, Nirmalasari Ida Wijaya ², Imanuddin ²

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan , Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur
Jl. Soekarno Hatta Sangatta Kutai Timur, Kalimantan Timur Kode Pos 75387
Email : antonyohanes86@gmail.com

² Program Studi Ilmu Kelautan , Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur
Jl. Soekarno Hatta Sangatta Kutai Timur, Kalimantan Timur Kode Pos 75387

ABSTRACT

The Teluk Lombok Beach is an area had manage to tourism areas. The purpose of research to identify which was the perceptions and community participations of coastal on the tourism area Teluk Lombok Beach in Teluk Lombok of South Sangatta East Kutai Regency. The research was conducted in May 2014. The analysis research used a purely descriptive analysis community perception of the infrastructure, community perception of aesthetics and comfort. The result of data analysis were showed 60% of population around Teluk Lombok Beach had infrastructure perception inadequate on Teluk Lombok, 46% tourist had infrastructure perception inadequate on Teluk Lombok. The perception of urban and tourist of aesthetic and comfort of acquired values 80%. The value of criteria aesthetic area on Teluk Lombok Beach is wonderful, coastal comfort acquired values of comfort area are 80%, the result to indicated thus Teluk Lombok Beach area was comfort and comfort perception acquired 53,3 % of value indicates thus area of Teluk Lombok is quite comfortable. People participation in affability to greet and manage coastal areas such as providing service, selling and tourist participation as visited and amount spent in coastal areas Teluk Lombok during visited.

Keywords : *Teluk Lombok Beach, Perception, and Participations.*

ABSTRAK

Pantai Teluk Lombok merupakan kawasan yang telah dikelola menjadi kawasan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kawasan Pantai Teluk Lombok Kabupaten Kutai Timur. Penelitian dilaksanakan bulan Mei 2014. Analisis yang digunakan penelitian adalah analisis deskriptif persepsi masyarakat terhadap sarana prasarana, persepsi masyarakat terhadap keindahan dan kenyamanan. Hasil analisis data menunjukkan 60% penduduk di sekitar Pantai Teluk Lombok mempunyai persepsi sarana dan prasarana di Teluk Lombok kurang memadai, 46 % wisatawan mempunyai persepsi terhadap sarana dan prasarana di Teluk Lombok kurang memadai. Persepsi penduduk dan wisatawan terhadap keindahan dan kenyamanan pantai diperoleh nilai keindahan sebesar 80%. Nilai tersebut masuk kriteria keindahan kawasan di Pantai Teluk Lombok adalah indah, kenyamanan pantai diperoleh nilai kenyamanan kawasan yaitu sebesar 80%, hasil tersebut menunjukkan bahwa kawasan Pantai Teluk Lombok nyaman dan untuk persepsi terhadap kenyamanan diperoleh nilai kenyamanan kawasan yaitu sebesar 53,3 % nilai tersebut masuk menunjukkan bahwa kawasan Pantai Teluk Lombok cukup nyaman. Partisipasi penduduk dalam hal keramatahman menyambut wisatawan dan ikut mengelola kawasan pantai seperti menyediakan jasa, dan berjualan dan partisipasi wisatawan dalam bentuk kunjungan dan biaya yang dihabiskan dalam kawasan Pantai Teluk Lombok pada saat berkunjung.

Kata Kunci : Pantai Teluk Lombok, Persepsi, dan Partisipasi

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pesisir merupakan kawasan yang paling penting dan pemanfaatannya paling intensif diantara hunian manusia. Pantai Teluk Lombok merupakan aset wisata di Kabupaten Kutai Timur dan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang selama ini sebagian besar masih di kelolah oleh masyarakat yang berdomisili di wilayah Pantai Teluk Lombok. Akan tetapi pengelolaannya saat ini masih kurang memperhatikan konsep berkelanjutan, sehingga semakin lama kawasan ini mengalami degradasi lingkungan. Melihat peran penting Teluk Lombok sebagai PAD maka diperlukan upaya pengembangan wisata Pantai Teluk Lombok dalam pengembangan tersebut diatas pastinya akan terjadi konflik yang mungkin timbul pada kawasan wilayah pantai Teluk Lombok. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana persepsi dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata Pantai di Teluk Lombok Kabupaten Kutai Timur.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi masyarakat di pesisir Teluk Lombok terhadap pengembangan kawasan wisata pantai
2. Mengetahui partisipasi masyarakat di pesisir Teluk Lombok terhadap pengembangan kawasan wisata pantai

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dan masukan kepada Stakeholder.

2 Metode

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014 di wilayah Pantai Teluk Lombok Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur.

2.2 Alat dan Bahan

| No | Alat | Keterangan |
|-----------|--------------------|--|
| 1. | Alat Tulis | Untuk kegiatan tulis menulis data dilapangan dan lain – lain |
| 2. | Kamera | Untuk dokumentasi |
| 3. | Lembar Kuisisioner | Sebagai alat untuk mendapatkan jawaban dari responden. |

2.3 Variabel Penelitian

1. Persepsi Masyarakat
2. Partisipasi Masyarakat
3. Peranan Pemerintah Setempat

2.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

2.5 Sampel Responden

Sampel responden dalam penelitian ini yaitu

1. Masyarakat aktif yaitu Penduduk sekitar kawasan pantai yang berhubungan langsung dan ikut mengelolah pantai teluk Lombok dengan menggunakan teknik *purposive sampling*
2. Masyarakat pasif, yaitu wisatawan yang berkunjung ke Pantai Teluk Lombok dengan menggunakan *accidental sampling*

2.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi (Pengamatan)
2. Teknik interview (Wawancara)

2.7 Analisis Data

Data yang dianalisa adalah persepsi, dan partisipasi masyarakat mengenai pengembangan wisata pantai.

2.7.1 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dalam bentuk tabel, grafik atau uraian singkat penelitian yang diperoleh

2.7.2 Persepsi terhadap keindahan dan kenyamanan pantai

Analisis mengenai persepsi wisatawan digunakan untuk mengetahui tingkat keindahan dan kenyamanan objek wisata Pantai Teluk Lombok. Tingkat keindahan dan kenyamanan menurut Yulianda (2004) dibagi atas keindahan dan kenyamanan alam lokasi wisata. Penilaian terhadap keindahan kawasan dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan (kuisisioner) yang ditujukan kepada wisatawan. Keindahan yang dinilai adalah keindahan alami, tidak termasuk buatan manusia.

Secara kuantitatif dapat dihitung dengan rumus (Yulianda, 2004) :

$$Ka = \frac{ERs}{ERo} \times 100\%$$

Keterangan :

ERs : Jumlah responden yang mengatakan indah

ERo : Jumlah seluruh responden

Ka : Nilai keindahan alam (%)

Kriteria/nilai keindahan alam :

$Ka \geq 75\%$: indah (3)

$40\% \leq Ka \leq 75\%$: cukup indah (2)

$Ka < 40\%$: tidak indah (1)

Kenyamanan kawasan merupakan nilai yang diberikan oleh wisatawan terhadap rasa kelapangan, ketentraman dan keamanan. Nilai kenyamanan dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada wisatawan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus (Yulianda, 2004) :

$$Na = \frac{ERs}{ERo} \times 100\%$$

Keterangan :

ERs : Jumlah responden yang mengatakan nyaman

Ero : Jumlah seluruh responden

Na : Nilai kenyamanan alam (%)

Kriteria/nilai kenyamanan alam :

$Na \geq 75\%$: nyaman (3)

$40\% \leq Na \leq 75\%$: cukup nyaman (2)

$Na < 40\%$: tidak nyaman (1)

2.7.3 Skala Pengukuran

Data yang diperoleh dari kuisioner adalah data ordinal yang mengukur tingkatan atau gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial yaitu skala likert (Sugiyono,2006)

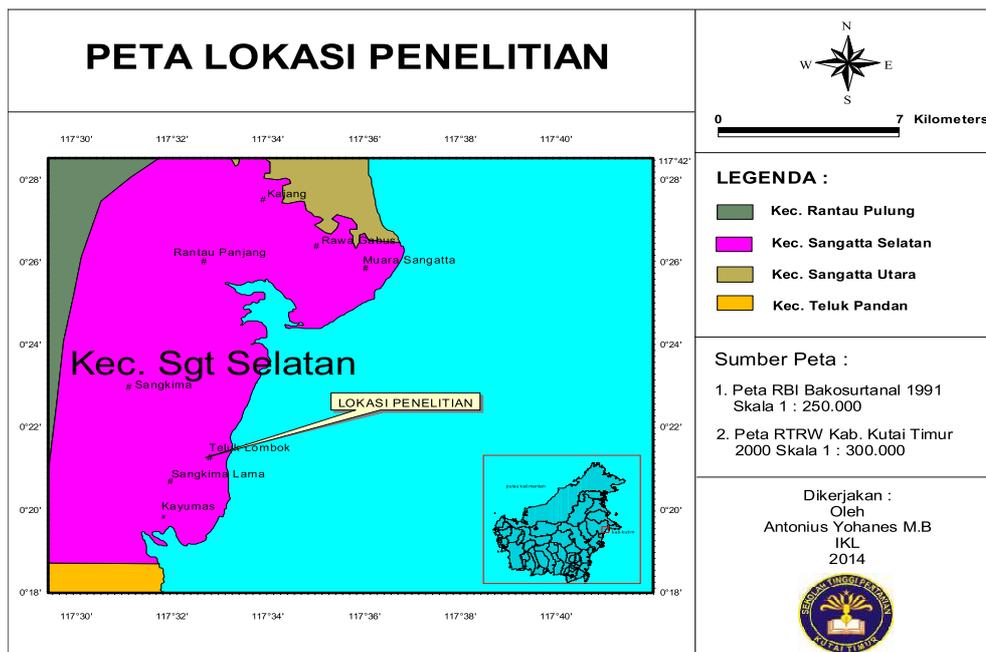
Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor misalnya:

- | | |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/sangat tahu/sangat positif diberi skor | 4 |
| 2. Setuju/tahu/positif diberi skor | 3 |
| 3. Tidak setuju/cukup tahu/tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 4. Sangat tidak setuju/tidak tahu/tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi umum daerah penelitian

Secara geografis Desa Sangkimah Kecamatan Sangatta Selatan berada pada posisi 1170 280 – 1170 320 BT dan 00 22 – 00 290 LU dengan luas wilayah 6.025,5 Ha. (Monografi Desa Sangkimah Kecamatan Sangatta Selatan, 2010). Adapun batas–batas wilayah Desa Sangkimah adalah sebagai berikut:



Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Singa Geweh

Sebelah Selatan berbatasan dengan Taman Nasional Kutai Timur

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sangkimah Lama

Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar

Secara administrasi, desa Sangkima terletak di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. Keseluruhan wilayahnya masuk dalam kawasan Taman Nasional Kutai (TNK), dengan luas wilayah 10.473 ha. Desa Sangkima terdiri dari 7 (tujuh) dusun dan 21 satu RT (Rukun Tetangga). Salah satu dusun yang ada di Desa Sangkima yaitu dusun Teluk Lombok.

3.2 Keadaan sosial dan ekonomi penduduk

Kawasan pantai Teluk Lombok di dusun Teluk Lombok desa Sangkima kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur . Dusun Teluk Lombok terbagi menjadi 2 RT (Rukun Tetangga) yaitu RT 15 dan RT 21. Data tahun 2013 menunjukkan jumlah penduduk dusun Teluk Lombok berjumlah 202 jiwa, sebanyak 109 laki – laki dan 93 perempuan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

| Kelompok Umur (Tahun) | RT 15 | RT 21 | TOTAL |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 0 – 5 | 37 | 16 | 53 |
| 06 – 10 | | 13 | 13 |
| 11 – 15 | | 6 | 6 |
| 16 – 20 | 13 | 9 | 22 |
| 21 – 25 | 8 | 14 | 22 |
| 26 – 30 | 6 | 1 | 7 |
| 31 – 35 | 8 | 6 | 14 |
| 36 – 40 | 6 | 10 | 16 |
| 41 – 45 | 12 | 4 | 16 |
| 46 – 50 | 2 | 14 | 16 |
| 51 – 55 | 3 | 1 | 4 |
| 56. – 60 | 2 | 1 | 3 |
| > 60 | 4 | 6 | 10 |
| Jumlah | 101 | 101 | 202 |

Untuk tingkat pendidikan penduduk teluk Lombok untuk jenjang SD sebanyak 90 orang, jenjang SLTP sebanyak 28 orang, jenjang SLTA sebanyak 30 orang, untuk jenjang D1 sebanyak 1 orang, sebagian besar dusun Teluk Lombok masih dalam usia belum sekolah sebanyak 53.

3.3 Mata pencaharian penduduk

| Penduduk | RT 15 | RT 21 | Total |
|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| Petani | 2 | 3 | 5 |
| Swasta | 1 | 11 | 12 |
| Wiraswasta | 4 | 9 | 13 |
| Nelayan | 15 | 23 | 38 |
| PNS | 0 | 1 | 1 |

3.4 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini diambil dari masyarakat yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu penduduk sekitar Teluk Lombok yang terlibat langsung dalam pengelolaan wisata wisatawan yang datang berkunjung di pantai Teluk Lombok, data diambil untuk karakteristik responden terdiri dari beberapa kriteria yaitu, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

3.4.1 Karakteristik responden penduduk di sekitar pantai

Penduduk yang menjadi responden berjumlah 15 orang yang berdomisili di kawasan pantai Teluk Lombok. Karakteristik penduduk sekitar dibedakan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan,

| Karakteristik Responden | L/P | | Umur (Tahun) | | | | Pendidikan | | |
|--------------------------------|------------|----------|---------------------|--------------|--------------|------------|-------------------|-------------|-------------|
| | L | P | 20-27 | 28-35 | 36-42 | ≥43 | SD | SLTP | SLTA |
| 15 | 10 | 15 | 1 | 3 | 5 | 6 | 9 | 3 | 3 |

| Responden | Pekerjaan | | | | |
|-----------|------------|--------|--------|---------|---------------|
| | Wiraswasta | Swasta | Petani | Nelayan | Tidak Bekerja |
| 15 | 10 | 0 | 0 | 5 | 0 |

3.4.2 Karakteristik responden wisatawan

Wisatawan yang menjadi responden berjumlah 15 orang. Karakteristik wisatawan dibedakan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan.

| Responden | Karakteristik | | Umur (Tahun) | | | | Pendidikan | | | |
|-----------|---------------|---|--------------|-------|-------|-----|------------|------|------|----|
| | L | P | 17-21 | 22-26 | 27-31 | ≥32 | SD | SLTP | SLTA | PT |
| 15 | 11 | 4 | 1 | 3 | 8 | 2 | 0 | 2 | 10 | 3 |

| Responden | Karakteristik | | | Pekerjaan | | |
|-----------|---------------|--------|-----------|-----------|---------------|--|
| | Wiraswasta | Swasta | Mahasiswa | PNS/TK2D | Tidak Bekerja | |
| 15 | 4 | 6 | 1 | 1 | 3 | |

3.5 Persepsi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai

Robbins (2003), mendeskripsikan persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

3.5.1 Persepsi penduduk terhadap sarana dan prasarana

Responden penduduk sekitar pantai mempunyai persepsi yang beragam terhadap sarana prasarana yang terdapat di dalam kawasan pantai Teluk Lombok . penduduk memberikan persepsi terhadap kondisi tempat ibadah, tempat sampah, listrik, jalan, kios, transportasi dan air bersih

1. Air bersih

Sebanyak 14 orang (93,3%) mengatakan untuk air bersih/tawar masih kurang dan 1 orang (6,7%) mengatakan cukup.

2. Transportasi

Sebanyak 14 orang (93,3%) mengatakan kurang dan 1 orang (6,7%) mengatakan cukup

3. kios makanan,dan minuman

Sebanyak 11 orang (73,3%),kios makanan dan minuman baik sebanyak 2 orang (20%) mengatakan cukup dan satu responden yang mengatakan kios makanan dan minuman kurang.

4. Jalan

Sebanyak 12 orang (80%) mengatakan kurang dan 3 orang (20%) mengatakan cukup.

5. Listrik

Sebanyak 15 responden (100%) mengatakan kurang

6. Ketersediaan Tempat Sampah

Sebanyak 4 orang (26,7%) mengatakan cukup dan 11 orang (73,3%) mengatakan kurang

7. Tempat ibadah

Sebanyak 8 orang (53,3%) mengatakan kurang, sebanyak 5 orang (33,3%) responden yang mengatakan cukup dan sebanyak 2 orang (13,3%) responden yang mengatakan baik

3.5.2 Persepsi wisatawan terhadap sarana prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang terdapat di pantai Teluk Lombok baik berupa tempat ibadah, tempat sampah, listrik, jalan, kios, transportasi dan air bersih mendapat tanggapan atau persepsi yang berbeda dari responden dalam hal ini wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan pantai Teluk Lombok

1. Air bersih

Sebanyak 12 orang (80%) mengatakan cukup, 3 orang (20%) mengatakan kurang.

2. Transportasi

Seluruh responden (100%) mengatakan transportasi kurang

3. Kios makanan dan minuman

Sebanyak 10 orang (66,7%) mengatakan baik, sebanyak 4 orang (26,7%) mengatakan cukup dan sebanyak 1 orang (6,7%) mengatakan sangat baik.

4. Jalan

Sebanyak 14 orang (93,3%) mengatakan kurang dan sebanyak 1 orang (6,7%) mengatakan cukup

5. Listrik

15 orang (100%) mengatakan kurang

6. Ketersediaan tempat sampah

Sebanyak 12 orang (80%) mengatakan cukup dan sebanyak 3 orang (20%) mengatakan kurang

7. Tempat ibadah

Sebanyak 14 orang (93,7%) mengatakan kurang dan 1 orang (6,7%) mengatakan cukup.

3.6 Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai

Menurut Rahardjo (1996) partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Pada

penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi masyarakat yang berdomisili di lokasi penelitian dan masyarakat pengunjung tempat wisata pantai Teluk Lombok

3.6.1 Partisipasi Penduduk sekitar dalam pengelolaan wisata pantai Teluk Lombok

Partisipasi penduduk yang dimaksud adalah peran serta dan upaya serta keikutsertaan masyarakat dalam upaya pengembangan kawasan pantai Teluk Lombok, penduduk sekitar pantai juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penentu berkembangnya sebuah wisata, salah satu partisipasi penduduk sekitar ini diwujudkan dalam sebuah keramatahman dan ikut dalam pengelolaan tempat wisata seperti menyediakan warung kios makanan dan minuman, penyediaan jasa kamar mandi umum untuk wisatawan dan penyediaan jasa wisata bananaboat dan lain sebagainya.

Keramatahman penduduk dalam hal ini wisatawan diperlakukan dengan baik oleh masyarakat maupun oleh pengusaha dibidang pariwisata. Keramatahman tersebut tercermin dari bagaimana sikap masyarakat dalam menyambut dan menerima para wisatawan ke tempat mereka. Penilaian keramatahman diambil dari persepsi wisatawan terhadap sambutan masyarakat dalam hal ini sebanyak 12 orang (80%) mengatakan keramatahman penduduk baik, sebanyak 2 orang (13,3%) mengatakan cukup dan 1 orang (6,7%) sangat baik

Partisipasi penduduk dalam pengembangan wisata ini berupa pengelolaan tempat wisata dimana hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyediaan jasa kamar mandi bilas (wc umum), penjual makanan dan minuman, penjual ikan dan penyedia jasa bananaboat. Dari 15 orang responden penduduk 6 orang (40 %) berpartisipasi dalam bentuk penjual makanan minuman, 5 orang (33,3 %) berpartisipasi dalam bentuk penjual ikan, 2 orang (13,3%) berpartisipasi dalam bentuk penyediaan kamar mandi/wc dan 2 orang (13,3%) berpartisipasi dalam bentuk penyediaan jasa banana boat.

3.6.2 Partisipasi wisatawan dalam bentuk kunjungan ke Pantai Teluk Lombok

Partisipasi yang dilakukan wisatawan dalam kunjungan ke Pantai Teluk Lombok terbagi dengan jumlah kunjungan tertinggi >10 kali , jumlah kunjungan sedang 6 – 10 kali dan jumlah kunjungan rendah 1 – 5 kali dalam jarak dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2014. Kunjungan responden kepantai Teluk Lombok untuk tingkat kunjungan tinggi > 10 kali dilakukan oleh 9 orang (60%), kunjungan sedang dilakukan oleh orang 6 (40%), tidak ada responden yang melakukan tingkat kunjungan rendah

Kunjungan wisatawan ke pantai Teluk Lombok tentunya dari setiap wisatawan mempunyai durasi waktu yang dihabiskan dalam kawasan pantai. Dalam hal ini diambil data dari 15 responden durasi waktu yang dihabiskan selama dalam kawasan pantai Teluk Lombok, waktu yang dihabiskan terbagi menjadi tiga yaitu untuk durasi kunjungan

rendah antara 1–4 jam, durasi kunjungan sedang antara 5–7 jam dan durasi kunjungan tinggi antara 8 – \geq 10 jam. Responden wisatawan sebagian besar mereka paling banyak menghabiskan durasi waktu kunjungan yang tinggi antara 8– \geq 10 jam yaitu sebanyak 13 orang (86,7%), durasi waktu kunjungan rendah antara 5–7 jam sebanyak 2 orang (13,3%).

Beragam kegiatan responden wisatawan yang dilakukan dikawasan pantai Teluk Lombok yang mempengaruhi lamanya waktu kunjungan yaitu jalan – jalan, melihat pemandangan dan berenang, sebanyak 9 orang (60%) melakukan kegiatan jalan – jalan, sebanyak 4 orang (26,7%) melihat pemandangan dan sebanyak 2 orang (13,3%) berenang.

Banyaknya kebutuhan wisatawan terutama pada makanan dan minuman berpengaruh pada pengeluaran yang dihabiskan untuk memenuhi kebutuhannya selama di kawasan pantai Teluk Lombok. Dari hasil kuisioner yang diperoleh dari responden dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah biaya yang telah dikeluarkan wisatawan selama dikawasan pantai Teluk Lombok sebagai berikut tingkat biaya rendah 10 ribu – 30, tingkat biaya sedang 31 ribu – 60 ribu menyatakan pengeluaran wisatawan sedang, tingkat biaya tinggi 61 ribu – \geq 100 ribu. untuk tingkat pengeluaran responden dalam kawasan pantai Teluk Lombok yaitu tingkat biaya pengeluaran tinggi diatas Rp. 61.000 - \geq 100.000 sebanyak 11 orang (73,3%), tingkat biaya pengeluaran sedang sebanyak 4 orang (26,7%).

3.7 Peran pemerintah dalam pengembangan ekowisata pantai

Bentuk Kegiatan Dinas pariwisata

1. Pelatihan kepada penduduk untuk mengikuti pelatihan sapta pesona
2. Melakukan sosialisasi kepada penduduk tentang sapta pesona
3. Melakukan sosialisasi program Darwis
4. Pembinaan wisata kuliner yang dapat dijadikan oleh–oleh yang khas dari Teluk Lombok.
5. Menyediakan rumah lamin/ untuk tempat istirahat bagi pengunjung wisatawan yang datang

Bentuk Program kantor desa sangkima

1. Pengadaan sarana air bersih
2. Pembuatan tapal batas
3. Pembangunan Home stay
4. Perawatan kartak ulin/ jalan yang menuju kampung baru.

4 Penutup

4.1 Kesimpulan

Persepsi penduduk sekitar dan wisatawan terhadap seluruh sarana dan prasarana yang ada di Kawasan pantai Teluk Lombok sebanyak 60% penduduk mengatakan sarana dan prasarana kurang memadai dan 46% wisatawan mengatakan sarana dan prasarana kurang memadai.

4.2 Saran

1. Meningkatkan pengelolaan wisata pantai melalui perbaikan atau penambahan sarana prasarana di dalam kawasan pantai Teluk
2. Pemerintah yang terkait dalam hal ini Dinas Pariwisata harus mengupayakan pengembangan kawasan pantai dalam penambahan dan penyediaan fasilitas pendukung untuk penduduk yang berada disekitar pantai dan wisatawan yang berkunjung ke pantai Teluk Lombok.
3. Harus adanya lembaga/pihak pengelola yang mengatur dalam kawasan pantai Teluk Lombok bukan perorangan dari penduduk..

Daftar Pustaka

- Arindita, S. 2003. Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Bryan dan White dalam Achmadi dan Agie .2013. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Jakarta
- Damanik, J. dan H.F. Weber. 2006. Perencanaan Ekowisata. Pusat studi Pariwisata (PUSPAR) UGM dan ANDI. Yogyakarta.
- (DKP) Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Kutai Timur. 2005. *Potensi Keanekaragaman Sumberdaya Kelautan dan Perikanan kabupaten Kutai Timur*.
- Fandeli, C dan Muchlison. 2000. *Pengantar Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli, C., 1999. Pengembangan Ekowisata dengan Paradigma baru Pengelolaan Areal Konservasi. Makalah dalam lokakarnya Paradigma Baru Manajemen Konservasi. Yogyakarta
- Gerungan, W. A. 1996. Psikologi Sosial. (edisi kedua). Bandung : PT Refika Aditama.
- Gultom. 1985. *Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan*. UKSW. Salatiga.
- Hadinoto. 1998. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Kepariwisata dalam www.hukumonline.com [06 – 06 – 2008 : 12.53]
- Khodiyat, Ramaini. 1992. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta : Gramedia
- Kotler, P. 2000. Marketing Manajemen: Analysis, Planning, implementation, and Control 9th Edition, Prentice Hall International, Int, New Yersey
- Mar'at, 1991. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Kriyantono,R.2007.*Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Linberg,K dan D.E Hawkins.1993.Ekoturisme : petunjuk untuk perencana dan pengelola. The Ecotourism Society. North Bernington, Vermont.
- Menteri Dalam Negeri. 1990. Undang – undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang
- Meta, 2002.Planing for Marine Ecotourism In the UE Atlantik West England, Bristol.
- Pudjiwaskito,D.I.2005. Kajian Pengelolaan dan Pengembangan Ekowisata Sumber Air Panas Ciater, Subang, Jawa Barat. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Raharjo,B.1996. *Pemilihan Lokasi Budidaya Ikan Laut*. Balai Budidaya Laut Lampung. Lampung.
- Robbins, S.P. 2003. Perilaku Organisasi. Jilid I. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Garmedia.
- Rosyadi, I. 2001. Keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui capabilities-based competition: Memikirkan kembali tentang persaingan berbasis kemampuan. Jurnal BENEFIT, vol. 5, No. 1, Juni 2001. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D*. Penerbit CV.Alfabeta, Bandung.
- Sulaksmi, R. 2007. *Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh Kota Sabang*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Suryamihardja, D.A, 1994. *Studi Pengembangan Tata Ruang Kawasan Pantai Kota Ujung Pandang*. Makalah seminar nasional "Pengelolaan sumberdaya kawasan Kepulauan Spermonde yang berkelanjutan".
- Tjokroadmidjoyo,B.1990. *Perencanaan Pembangunan C.V. Mas Agung*. Jakarta.
- Walgito, Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta.
- Widiasarana Indonesia
- Yulianda,F.2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir Berbasis Konservasi. Makalah. Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor